

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti selama ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Mayoritas tingkat pengetahuan perawat tentang gawat nafas sebelum dilakukan pelatihan adalah cukup, sebesar 58,3%.
2. Mayoritas tindakan resusitasi perawat sebelum dilakukan pelatihan adalah cukup, sebesar 66,7%
3. Mayoritas pengetahuan perawat tentang gawat nafas setelah dilakukan pelatihan adalah baik, sebesar 83,3%.
4. Mayoritas tindakan resusitasi perawat setelah dilakukan pelatihan adalah baik, sebesar 66,7%
5. Pelatihan penanganan gawat nafas efektif meningkatkan pengetahuan dan tindakan resusitasi perawat. Di mana t hitung pengetahuan 1,917 dan t hitung pelatihan 1,904 lebih besar dari t tabel 1,80 dengan df 11 di dapatkan nilai signifikansi 0,000 dan 0,001 lebih kecil 0,05. Di nyatakan ada pengaruh.

B. Saran

1. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

Bila menggunakan desain penelitian pre dan pos tes, saat pengisian questioner pastikan responden menjawab benar – benar dengan kemampuannya sendiri terutama pre tes karena bila tidak akan mengaburkan hasil.

2. Bagi manajemen RSUD Dr.R.Soetijono Blora

Dengan di ketahuinya pengetahuan dan tindakan resusitasi perawat di ruang perinatologi, serta pengaruh pelatihan terhadap peningkatan pengetahuan dan tindakan resusitasi di harapkan kepada pihak Rumah Sakit semakin rajin mengadakan pelatihan baik di dalam maupun di luar rumah sakit sehingga kemampuan perawatnya bisa mengikuti perkembangan yang ada.